

Pokok-Pokok Doa Sahabat Albata untuk bulan Juli 2017



Shalom!

Puji Tuhan bahwa dalam bulan Juni, 18 pasal dari Perjanjian Lama didrafting oleh Tim Penerjemah Albata. Hanya satu pasal direvisi oleh tim. Saya sempat menulis usulan-usulan untuk tiga pasal saja. Balazi (sebagai koordinator) sudah melakukan 181 perubahan kepada teks draf PL. Kalau Saudara mengunjungi albata.info, akan terlihat di bagian atas halaman perubahan-perubahan terbaru kepada draf pertama PL TSI. Untuk bulan Juni, jumlah semua perubahan itu adalah 737. Salah satu anggota Tim Penerjemah Albata yang paling produktif bulan yang lalu adalah Ibu Paula. Bulan ini **mari kita memuji Tuhan dan berdoa untuk Ibu Paula dan keluarganya, dan untuk anggota-anggota Tim yang lain.** Inilah surat doa dari Ibu Paula:

Kepada yang terkasih, Sahabat setia Albata. Shalom! Salam kenal dari Ufuk Timur.

Nama saya Paula, dan saya bagian dari Tim Albata. Pada bulan April 2014 yang lalu, saya bergabung dengan Albata setelah saya mengalami masa-masa terpuruk dalam hidup saya— yaitu ketika saya harus mulai menata kembali kehidupan saya dari nol. Terus terang itu bukan suatu hal yang mudah. Rasa malu bercampur hina, dan kehilangan martabat serta rasa percaya diri saya alami. Bahkan saya merasa lebih baik tidak hidup lagi! Saya benar-benar tidak mampu menatap keluarga, sahabat dan relasi.

Maka setelah saya mengundurkan diri dari pekerjaan tetap, saya mencoba belajar berdiam diri selama enam bulan— untuk introspeksi diri, dan belajar lagi mendekati diri serta menaruh segala harapan kepada TUHAN. Sebab saya percaya bahwa hanya kepada-Nyalah saya dapat berlindung.

Atas kemurahan serta pertolongan TUHAN, juga karena dukungan dari teman-teman terdekat— terlebih kasih sayang dan dukungan keluarga besar, maka akhirnya saya memiliki keinginan untuk bertahan hidup dan bangkit kembali.

Dengan berbagai talenta yang TUHAN berikan, saya berusaha keras untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarga dengan bekerja serabutan. Setelah berdoa selama berbulan-bulan, TUHAN menjawab saya dengan beberapa tawaran pekerjaan pada waktu yang bersamaan. Salah satunya ialah tawaran pekerjaan menyunting dari Albata.

Jujur saja, rasa ragu dan rasa tidak pantas untuk mengerjakan pekerjaan apapun yang berkaitan dengan pelayanan menguasai pikiran saya— terlebih-lebih dengan pelayanan yang berhubungan dengan penerjemahan Alkitab.

Berbagai pertanyaan muncul dalam benak, 'Apa kata orang bila mereka mengetahui masa lalu saya? Apakah saya layak untuk mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan Firman Allah? Apakah nantinya orang-orang dari masa lalu saya akan mempermalukan saya sehingga pekerjaan ini juga akan ikut "tercemar"?' dll.

Tetapi saya berusaha keras melawan pikiran-pikiran tersebut karena saya tahu bahwa Iblis tidak ingin melihat saya bangkit. Dia berusaha untuk menguasai saya lewat pikiran-pikiran yang mengingatkan kembali serta memikirkan hal-hal buruk yang telah berlalu.

Bagaimana bisa melangkah maju bila selalu menoleh ke belakang?!

Karena itu saya berdoa dan meminta pimpinan TUHAN dalam mengambil keputusan. Setelah itu saya memilih bekerja separuh waktu dengan Albata. Puji Tuhan! Saya merasa sangat diberkati dan terus diberkati dalam menyunting dan menerjemahkan beberapa bahan yang diberikan kepada saya, karena saya dapat belajar banyak hal.

Salah satu bagian Firman Allah yang sangat memberkati saya ialah Efesus 1:3-14. Walaupun saya lahir dan besar dalam keluarga Kristen, dan pada usia belia menerima Yesus sebagai Juru Selamat, saya belum benar-benar memahami makna Firman Tuhan ini yang sesungguhnya. Ternyata, Allah sudah memilih saya sebelum dunia ini diciptakan. Karena Dia mengasihi saya. Dia sudah merencanakan agar saya disucikan dan tidak bersalah di hadapan-Nya. Saya telah ditebus dengan kurban darah-Nya sebagai bayaran atas hukuman dosa yang seharusnya saya tanggung. Dia mengampuni dosa-dosa dan masa lalu saya karena kebaikan hati-Nya yang begitu luar biasa. Roh Allah menjamin bahwa saya akan menerima segala sesuatu yang sudah Allah janjikan kepada saya sebagai salah satu umat-Nya, dan karena itulah saya tahu bahwa saya telah ditebus dan dibayar lunas.

Saya tidak perlu lagi menunduk malu, dan merasa diri hina, rendah, atau tidak percaya diri. Saya tahu bahwa di mata TUHAN, saya berharga karena saya adalah anak-Nya dan ahli waris-Nya!



Mengenai keluarga, saya adalah orang tua tunggal dari 5 anak yang saya beri julukan 'Fantastic Five'— yang sesuai urutan dalam foto di atas, berusia 22, 23, 9, 29 dan 24 tahun. Yang sulung sudah bekerja dan hidup mandiri. Kedua anak perempuan yang besar sudah berkeluarga. Yang masih menjadi tanggungan saya saat ini adalah anak laki-laki yang sedang duduk di bangku kuliah dan si kecil yang sebenarnya merupakan cucu yang telah saya angkat dan besarkan sejak lahir sebagai anak bungsu.

Bagaikan cuaca, demikian juga warna-warni kehidupan keluarga kami. Ada hari yang cerah dan ada hari yang berawan. Ada hari panas membara dan ada hari dingin membeku. Ada hari berlangit cerah dan ada hari berawan gelap. Saat badai menghantam silih berganti, kami berusaha bertahan dan berpegang teguh pada janji-Nya, dan meminta hikmat, kesabaran dan ketabahan dari TUHAN karena badai pasti berlalu.

Dengan segala kerendahan hati, saya **mohon dukungan doa** untuk tanggung jawab saya di Albata saat ini yaitu:

- Mendrafting 1 Tawarik
- Mengoreksi draf Ayub, Pasal 16,17,18,21,22, 24-30 dan 40
- Kemampuan untuk dapat membantu teman-teman, Ibu Rima, Ibu Bertha, Ibu Jackie (bila diperlukan) yang [juga anggota/bergabung] dalam Tim Penerjemah Albata di Papua.
- Jaringan internet di Papua (yang sering kali terganggu) dapat berjalan dengan baik karena pekerjaan kami sangat bergantung pada jaringan internet.
- Hikmat agar dapat membagi waktu dengan baik
- Untuk kesehatan

Terima kasih atas kesetiaan Bapak/Ibu Sahabat Albata dalam mendoakan saya dan teman-teman lain yang terlibat dalam Tim Penerjemah Albata. Kiranya TUHAN senantiasa melimpahkan berkat-Nya kepada Bapak/Ibu sekeluarga.

Teriring salam dan doa,
Paula

Akhir kata, pekerjaan menerjemahkan Alkitab tidak dilakukan oleh malaikat-malaikat, tetapi oleh manusia biasa yang berkelemahan. *Do you have a talent for languages and can you understand the Bible when you read it in English?* Kalau jawaban Ya, Albata mengundang Saudara mengikuti **Kurus Pengantar bagi Penerjemah Alkitab**, yang diselenggarakan gratis dan online. Mendaftarlah dan memulai hari ini! Kalau menyelesaikan kursus tersebut sebelum bulan September, Saudara dapat terlibat dengan Tim Penerjemah Albata. Dengan demikian Saudara merupakan jawaban atas doa utama Albata— yaitu

Berdoalah supaya seluruh PL TSI selesai di drafting pada tahun 2020.

Sekarang edisi 2.2 Perjanjian Baru TSI dijual di seluruh Indonesia oleh penerbit Andi Offset dengan harga subsidi. Daripada harga sebenarnya (Rp69.000), harga subsidi menurunkan harga kepada Rp 40.000. Jumlah PB TSI yang sekarang termasuk program subsidi ini adalah 9.000 eksemplar. **Mohon doa**

- supaya semua 9.000 PB TSI ini akan dijual habis pada pertengahan bulan September.
- agar melalui harga subsidi ini, PB TSI akan lebih dikenal dan digunakan di pelosok-pelosok Indonesia. **Alasan pokok doa ini: Semoga pemahaman Firman Allah ditingkatkan di mana paling diperlukan.**

Semoga Tuhan memberkati kalian— para sahabat doa!

Phil

Matius 18:20 (TSI) Apabila dua atau lebih dari kalian berkumpul dan berdoa dengan alasan supaya nama-Ku dimuliakan, berarti Aku juga berada di situ di antara kalian.”

Links: <http://albata.info/>

Halaman TSI
Halaman Tim Albata
Berita dan Pokok Doa
Kursus bagi Penerjemah Alkitab
Halaman Mendukung

Sekretariat: Yayasan Alkitab BahasaKita
Gedung Holland Bakery Lantai 1
Jl. KH. Hasyim Ashari No. 29-29A
Jakarta Pusat 10150

Untuk sampaikan usulan dan masukan silakan hubungi:
Daniel: pengurus@bahasakita.net
WhatsApp: 0821 1336 4970

This email was sent to phil.fields@pbt.org
You received this email because you are registered with Pioneer Bible Translators

[Unsubscribe here](#)

Sent by



© 2016 Pioneer Bible Translators

[View in browser](#)